

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, terdapat beberapa cara prosedur tahap yang merupakan acuan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengolahan data, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian evaluasi yang digunakan untuk mengkaji pelaksanaan Evaluasi Program Pelatihan Tata Rias Pengantin dalam Mencapai Kompetensi Kewirausahaan yaitu Studi Evaluatif berdasarkan Model CIPP (*context, input, process, product*). Pendekatan evaluasi dipilih karena menurut Sukmadinata (2013:120) penelitian evaluasi merupakan desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan arti dari suatu praktik pendidikan.

2. Metode Penelitian

Setiap melakukan pemecahan masalah tertentu kita harus memilih cara atau metode yang tepat untuk membantu melakukan langkah-langkah penelitian sehingga dapat diperoleh data dan langkah penyelesaian masalah yang sesuai dengan maksud dan tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif.

Metode kuantitatif dipilih penulis karena pemecahan masalah yang dijabarkan dalam rumusan masalah memerlukan perhitungan serta pengukuran terhadap variabel dan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan. Pandangan mengenai penelitian kuantitatif sebagai sebuah pendekatan ini tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh Arifin (2011:29).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat

digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Metode kuantitatif digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak peneliti sudah jelas dengan yang terjadi. Peneliti ingin mendapatkan informasi data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur dari suatu populasi yang dalam hal ini adalah peserta Program Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Tisaga Caterias.

Penggunaan survey juga dilakukan dalam penelitian evaluatif untuk menghimpun data dari peserta pelatihan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif menurut Arifin (2011:56) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah
- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan asumsi dan hipotesis
- e. Menjelaskan manfaat hasil penelitian
- f. Menentukan variabel penelitian
- g. Menyusun desain penelitian
- h. Mengumpulkan data
- i. Mengolah data
- j. Membahas hasil penelitian
- k. Menarik simpulan, implikasi dan saran
- l. Menyusun laporan

Penelitian evaluatif memiliki dua kegiatan utama yaitu pengambilan data dan membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dengan kriteria atau standar yang digunakan. Kriteria yang digunakan adalah kriteria internal berupa pedoman pelatihan program tata rias pengantin Tisaga Caterias.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan objek penelitian yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:80) "populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan dan alumni dari program kursus Tata Rias Pengantin Tisaga Caterias.

2. Sampel Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan total sampling, artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini cukup kecil dan terjangkau karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang.

H. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang digunakan serta menjawab penelitian, maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk menyaring sejumlah data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keempat teknik digunakan dengan harapan dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan dapat menunjang dan melengkapi data yang diinginkan.

1. Angket

Menurut Sugiyono (2011:142) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya). Angket dalam penelitian ini dijadikan sebagai instrument utama. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, angket bentuk ini merupakan angket yang jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pertanyaan dengan cara memilih alternatif setiap jawaban yang telah disediakan. Angket dengan model Skala Likert ini akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, seperti yang diungkapkan Ali (1985:88) “bentuk jawaban tertutup (*closeform* atau

pre-coded), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”. Selain itu, penggunaan kuesioner tertutup ini juga memudahkan peneliti dalam melaksanakan analisis data. Model Likert menggunakan skala deskriptif, dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan.

Tabel 3.1
Rentang Skala Likert untuk Aspek *Context*

Pernyataan Sikap	Sangat Berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil	Tidak Berhasil
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3.2
Rentang Skala Likert untuk Aspek *Input dan Process*

Pernyataan Sikap	Sangat Berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil	Tidak Berhasil
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3.3
Rentang Skala Likert untuk Aspek *Product*

Pernyataan Sikap	Sangat Berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil	Tidak Berhasil
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan

responden untuk mencapai tujuan tertentu. Narasumber dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan alumni Program Pelatihan Tata Rias Pengantin di LKP Tisaga Caterias. Wawancara dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber data penunjang. Data hasil wawancara untuk menjawab masalah *Context*, *Input* dan *Process* program pelatihan. Wawancara dilakukan berpedoman pada petunjuk wawancara. Penyusunan pedoman wawancara mengikuti langkah-langkah sebagai berikut dalam Arifin (2011:158) yaitu:

- a. Merumuskan tujuan wawancara,
- b. Membuat kisi-kisi layout pedoman wawancara,
- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan,
- d. Melaksanakan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi, dan
- e. Melaksanakan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam (*handphone*), setelah wawancara dilakukan, peneliti membuat salinan hasil wawancara untuk kemudian disistematiskan agar siap dijadikan bahan analisis.

3. Observasi

Observasi merupakan sumber penunjang dalam penelitian ini. Menurut Ali (2011:126) mengungkapkan “observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan teliti. Observasi merupakan teknik utama pengumpulan data dengan kegiatan melakukan pengamatan atau pengindraan secara khusus dengan penuh perhatian terhadap suatu objek. Melakukan observasi tidak hanya sekedar melakukan pengamatan biasa, melainkan melakukan pengamatan dan pengindraan dengan penuh ketekunan dan ketabahan sehingga obyek yang tanpa observasi tidak bisa terungkap datanya, menjadi terungkap datanya”. Adapun menurut Arifin (2011:153) mengungkapkan “observasi adalah suatu proses pengamatan dan pendekatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Penggunaan teknik pengamatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang keadaan objek penelitian, yaitu didalamnya terdapat data dan informasi. Observasi merupakan sumber informasi yang penting di dalam evaluasi. Peneliti akan mengobservasi penampilan pengajar dan proses belajar mengajar di kelas. Pengamatan berusaha menjawab masalah aspek proses dalam Program Pelatihan Tata Rias Pengantin. Untuk mempermudah proses pengamatan dan mencatat apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas, peneliti menggunakan pedoman observasi yang langkah penyusunannya dalam Arifin (2009:156) adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan observasi
- b. Membuat *layout* atau kisi-kisi instrument
- c. Menyusun pedoman observasi
- d. Menyusun aspek-aspek yang akan diobservasi, baik yang berkenaan dengan proses belajar peserta pelatihan dan kepribadian maupun penampilan pelatih dalam pembelajaran.
- e. Melakukan uji coba pedoman observasi berdasarkan hasil uji coba
- f. Melaksanakan observasi pada saat kegiatan berlangsung
- g. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah dokumen kurikulum LKP Tisaga Caterias berupa silabus dan RPP yang merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Tata Rias Pengantin dan foto-foto fisik kegiatan Program Pelatihan Tata Rias Pengantin di LKP Tisaga Caterias.

I. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang valid, instrumen atau alat evaluasinya harus valid, karena itu instrumen evaluasi yang diukur harus dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sesuai dengan objek. Menurut Arikunto (2011:64), ketentuan penting dalam evaluasi adalah hasilnya harus

sesuai dengan keadaan yang di evaluasi. Data evaluasi yang baik harus sesuai dengan kenyataan, disebut dengan data valid.

Pada penelitian ini, uji validitas dari instrument angket menggunakan teknik uji validitas empirical validity, dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product-moment* dari Karl Person. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus *product-moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2011:254)

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- X = Jumlah jawaban item
- Y = Jumlah item keseluruhan

2. Uji Reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Arikunto (2006:196) "rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1-0, misalnya angket bukan soal bentuk uraian". Langkah-langkah yang digunakan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

- σ_{t2} : varians total
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden
 $(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden
 N : jumlah responden uji coba

2) Mencari varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

- σ_{b2} : varians butir setiap varians
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians
 $(\sum X^2)$: jumlah kuadrat seluruh skor seluruh responden dari setiap item
 N : jumlah responden uji coba

3) Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

- r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item
 $\sum b^2$: jumlah varian item
 N : varians total

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis untuk penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah Uji *Kai Kuadrat* dari data yang diperoleh.

Uji *Kai Kuadrat*

Pengolahan data hasil penelitian dari instrument angka dilakukan dengan Uji *Kai Kuadrat*. Arifin (2011:288) mengemukakan bahwa teknik *Kai Kuadrat* digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan”. *Kai Kuadrat* berfungsi untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden.

$$X^2 = \sum \left(\frac{fo - fe}{fe} \right)^2$$

(Arifin, 2011:288)

Keterangan:

X^2 : Nilai *Kai Kuadrat*
 fo : Frekuensi yang diobservasi
 fe : Frekuensi yang diharapkan

Langka-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya fo.
- 2) Mencari frekuensi yang diharapkan fe dengan jalan jumlah seluruh fo dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- 3) Mencari selisih fo dengan fe (fo-fe).

- 4) Menghitung *Kai Kuadrat* setelah memperoleh f_o dan f_e .
- 5) Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk-1$).
- 6) Melihat kolom dk (tabel harga kritik *Kai Kuadrat*) pada tingkat kepercayaan 99% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- 7) Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan *Kai Kuadrat* dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan konsultasi mengenai rancangan penelitian dengan dosen pembimbing. Selama persiapan rancangan, peneliti juga melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian, untuk mendapatkan data awal, menentukan populasi serta sampel yang dibutuhkan serta mengurus perizinan pelaksanaan penelitian. Surat penelitian tersebut diantaranya:

- a. Surat Izin Penelitian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Surat Izin Penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian termasuk menyiapkan alat dan teknik untuk pengumpulan data serta pengumpulan instrumen.

3. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang penting untuk menyelesaikan masalah penelitian sesuai dengan instrumen serta pedoman yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya.

4. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

Data yang terkumpul di lapangan kemudian diolah secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian, serta menarik kesimpulan hasil penelitian.

5. Tahap Pelaporan

Rumusan hasil penelitian kemudian disajikan kedalam laporan berbentuk tesis dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberi penilaian.